

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seni pertunjukan merupakan salah satu jenis kesenian yang paling populer di dunia. Ketika seseorang menikmati dunia maya, mereka pasti akan menemukan seni pertunjukan, baik itu berupa film, sinetron, kontes menyanyi, iklan, dan sebagainya

Di Amerika, seni pertunjukan sangat populer, seperti Broadway dan Hollywood, di mana masyarakat pasti mengenal nama-nama pesohor dunia yang dibesarkan di sana, sedangkan di Eropa seperti Italia, Jerman dan Perancis dikenal pula seni opera, orkestra, dan *ballet*. Selain kebudayaan tersebut, terdapat beberapa seniman tersohor seperti Beethoven, Bach, Chopin yang merupakan warisan dari dunia seni Eropa.

Sedangkan di Asia sendiri, negara seperti Cina, Jepang, dan Korea, para seniman pertunjukan cukup diperhitungkan keberadaannya. Negara-negara di Asia ini merupakan pusat dari kebudayaan-kebudayaan yang ada di dunia, di Cina seni pertunjukan sudah ada sejak jaman kekaisaran kuno, dimana para selir dituntut untuk bisa menari, menyanyi, maupun memainkan alat musik untuk menghibur Kaisar dan para pejabat Istana. Di Jepang dikenal Geisha, yaitu seniman wanita yang serba bisa, para Geisha dituntut untuk bisa menari, menyanyi, dan juga bermain alat musik untuk menghibur para pejabat dari kalangan atas.

Perkembangan yang pesat di dunia kesenian pada negara-negara tersebut tidak lepas dengan tersebarnya sekolah-sekolah *performance arts* yang mengasah anak-anak berbakat yang mempunyai masa depan cerah sejak usia muda, sejak muda mereka sudah dididik menjadi profesional dalam bidang yang dikuasainya masing-masing, sehingga di masa depan mereka dapat menjadi seorang seniman dalam pertunjukan profesional

Di Indonesia sendiri Sekolah seni pertunjukan yang terkenal adalah IKJ, Institut Kesenian Jakarta, di IKJ terdapat Fakultas Seni Pertunjukan. Para lulusannya banyak yang menjadi pesohor-pesohor di dunia layar kaca maupun layar lebar. Selain IKJ, juga terdapat beberapa sekolah seni pertunjukan yang juga banyak melahirkan seniman-seniman Indonesia yang berbakat.

Tetapi di Indonesia sendiri belum ada sekolah khusus untuk para calon-calon seniman muda, bahkan kebanyakan para artis muda meninggalkan sekolahnya untuk berkonsentrasi dalam dunia seni, sedangkan pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam perkembangan anak-anak. Dalam dunia seni, persaingan sangatlah ketat, bila gagal para calon seniman yang tidak mempunyai pendidikan akan sangat sulit untuk beradaptasi dalam masyarakat. Sehingga selain pendidikan seni juga diperlukan pendidikan formal.

Bandung sendiri yang dikenal sebagai kota seniman, belum mempunyai sebuah sekolah khusus seni pertunjukan sebagai rumah untuk menampung dan memupuk talenta-talenta berbakatnya sejak usia dini, sesuatu yang sangat diperlukan bila seniman-seniman Indonesia ingin dapat bersaing dengan para seniman-seniman luar negeri.

## **I.2 Ide / gagasan proyek**

Sebenarnya talenta-talenta seniman muda Indonesia tidak kalah dengan talenta-talenta di luar negeri, yang dibutuhkan adalah sekolah sebagai wadah untuk menampung dan memupuk bakat-bakat mereka dengan maksimal.

Sebuah sekolah seni membutuhkan sebuah perancangan yang berbeda dengan sekolah biasa, tujuannya adalah sebagai calon pelaku seni pertunjukan, mereka membutuhkan kreativitas yang tinggi, dan bangunan dengan desain yang menarik dapat membantu meningkatkan kreativitas.

Sebuah sekolah seni pertunjukan membutuhkan banyak ruangan dengan pembagian berdasarkan fungsinya dan desain dibutuhkan untuk merancang pembagian ruang, bentuk ruang, maupun warna ruangan agar tampak menarik dan nyaman untuk ditempati.

## **I.3 Identifikasi Masalah**

1. Bagaimanakah perancangan sebuah sekolah seni pertunjukan yang sesuai dengan *spirit* seni pertunjukan?
2. Bagaimanakah perancangan yang efektif untuk sebuah sekolah seni pertunjukan yang juga mengajarkan pendidikan formal bagi para siswanya?

## **1.4 Tujuan Perancangan**

Dapat mengetahui seperti apakah perancangan sebuah sekolah seni pertunjukan yang sesuai dengan spirit sekolah seni pertunjukan.

Dapat mengetahui seperti apakah perancangan yang efektif bagi sebuah sekolah seni pertunjukan yang juga mengajarkan pendidikan formal bagi siswa-siswanya.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini memuat latar belakang perancangan sekolah musik beserta penggambaran ide perancangan secara global. Dalam bab ini juga, menguraikan permasalahan desain yang dihadapi dalam perancangan, beserta tujuan yang ingin dicapai.

### **Bab II Sekolah Seni Pertunjukkan**

Bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam perancangan dan penulisan makalah. Teori-teori tersebut merupakan landasan yang digunakan dalam membuat perancangan sekolah seni pertunjukan

### **Bab III Perancangan Sekolah Seni Pertunjukkan di Paris van Java**

Bab ini menguraikan objek yang tengah dikerjakan. Bab ini juga menjelaskan analisis *site* yang akan membantu perancangan.